

MACROECONOMIC DETERMINATIONS AFFECTING THE AMOUNT OF MONEY SUPPLY IN CHINA

By Gracia Gloria Bennef

Abstract

One central point in the macroeconomics domain is the quantity of money in circulation, where changes in overall economic activity have the potential to affect the total amount of money circulating within society. This study seeks to understand how macroeconomic factors, including inflation, exchange rates, and investment, influence the quantity of money in circulation within the Chinese region. Sample selection for this research utilized a non-probability sampling approach, specifically employing the purposive sampling method. This method was employed to gather data spanning from 1981 to 2021, resulting in a time series data format with a total of 41 observations. The data was sourced from reputable institutions, including the World Bank, IMF, and PBOC. The research methodology used was the Error Correction Model (ECM) with the assistance of STATA 12 software. The findings from this study indicate that both in the long and short terms, the inflation variable has a significant negative impact on the amount of money in circulation in China. On the other hand, the influence of the exchange rate variable on the amount of money in circulation in China demonstrates an intriguing dynamic. In the long term, the exchange rate is negatively and significantly associated with the amount of money in circulation, while in the short term, this relationship becomes positive and significant. Furthermore, concerning the investment variable, it was found that investment has a significant positive influence on the amount of money in circulation in China, both in the long and short terms.

Keywords: *money supply, inflation, exchange rate, investment.*

DETERMINASI MAKROEKONOMI YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI CHINA

Oleh Gracia Gloria Bennef

Abstrak

Salah satu poin sentral dalam domain makroekonomi adalah jumlah uang yang beredar, di mana perubahan dalam aktivitas ekonomi secara keseluruhan memiliki potensi untuk memengaruhi total uang yang beredar dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak variabel-variabel makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar, dan investasi, terhadap jumlah uang yang beredar di wilayah China. Penentuan sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan metode non probability sampling dengan pendekatan teknik purposive sampling. Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dari periode tahun 1981-2021, sehingga bentuk data dalam penelitian merupakan data *time series* dengan jumlah observasi sebanyak 41 data. Data tersebut diperoleh dari hasil laporan situs resmi instansi terkait seperti World Bank, IMF, dan PBOC. Metode penelitian yang dipakai yaitu ECM dengan bantuan software STATA 12. Studi ini memperlihatkan sebuah hasil di mana baik dalam periode jangka panjang dan juga pendek, variabel inflasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap jumlah uang yang beredar di China. Di sisi lain, pengaruh variabel nilai tukar terhadap jumlah uang beredar di China menunjukkan dinamika yang menarik. Pada jangka panjang, nilai tukar berhubungan negatif dan signifikan dengan jumlah uang yang beredar, sementara dalam jangka pendek, hubungan tersebut menjadi positif dan signifikan. Selanjutnya, dalam konteks variabel investasi, ditemukan bahwa investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap jumlah uang beredar di China, baik dalam jangka panjang maupun pendek.

Kata Kunci: jumlah uang beredar, inflasi, nilai tukar, investasi.